

SOSIAL-EKONOMI

LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING



MODEL REVITALISASI KAWASAN KOTA LAMA DITINJAU DARI ASPEK KEPARIWISATAAN UNTUK MEMACU DAYA TARIK WISATA DAN MENUMBUHKEMBANGKAN WISATA BUDAYA - SEJARAH: KASUS DI SEMARANG, JAWA TENGAH

Oleh :

**Suyatmin Waskito Adi, S.E., M.Si.
Lukman Hakim, S.E., M.Si.**

DIBIYAI DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL RI
DENGAN SURAT PERJANJIAN NOMOR: 089/SP2H/PP/DP2M/III/2010
TERTANGGAL 01 MARET 2010

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
OKTOBER 2010**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

1. Judul Penelitian : Model Revitalisasi Kawasan Kota Lama Ditinjau Dari Aspek Kepariwisata untuk Memacu Daya Tarik Wisata dan Menumbuhkembangkan Wisata Budaya – Sejarah: Kasus di Semarang, Jawa Tengah
2. Ketua Peneliti:
- a. Nama : Suyatmin Waskito Adi, SE, MSi
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. NIK : 575
 - d. Jabatan Struktural : -----
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala / IV A
 - f. Bidang Keahlian : Sosial - Ekonomi
 - g. Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
 - h. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
 - i. Tim Peneliti :

NO	NAMA	BIDANG KEAHLIAN	FAKULTAS - JURUSAN	PERGURUAN TINGGI
1.	Lukman Hakim, SE, MSi	Sosial - Ekonomi	Ekonomi/Manajemen	Universitas Muhammadiyah Solo

3. Pendanaan dan Jangka Waktu Penelitian :
- a. Jangka Waktu Penelitian Yang Diusulkan : 2 tahun
 - b. Total Biaya Yang Diusulkan : Rp. 99.860.000
 - c. Biaya Yang Disetujui Tahun Pertama : Rp. 30.800.000

Surakarta, Oktober 2010

Ketua Peneliti



Suyatmin Waskito Adi, SE, MSi
NIK: 575



Dr. Triyono, SE, MSi
NIP: 642



Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP: 132049998

MODEL REVITALISASI KAWASAN KOTA LAMA DITINJAU DARI ASPEK
KEPARIWISATAAN UNTUK MEMACU DAYA TARIK WISATA DAN
MENUMBUHKEMBANGKAN WISATA BUDAYA - SEJARAH:
KASUS DI SEMARANG, JAWA TENGAH

Oleh:

Suyatmin Waskito Adi, SE, MSi

Lukman Hakim, SE, MSi

Abstraksi

Kota Semarang memiliki kawasan yang pada abad 18 menjadi pusat perdagangan dan kini disebut Kota Lama atau *Outstadt* dan mendapat julukan "*Little Netherland*". Di kawasan ini ada sekitar 50 bangunan kuno yang masih berdiri dan mempunyai sejarah kolonialisme. Kota Lama Semarang adalah daerah yang sangat berpotensi dikembangkan untuk bidang kebudayaan ekonomi serta wilayah konservasi (<http://www.semarang.go.id>). Persoalan di Kota Lama sangat kompleks. Terkait hal ini, acuan revitalisasi kawasan Kota Lama harus memadukan semua aspek yang terkait, selain juga tidak bisa lepas dari konflik kepentingan dengan pembangunan perkotaan dan modernitasnya.

Urgensi dari revitalisasi Kota lama, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: bagaimana identifikasi semua persoalan terkait keberadaan kawasan kota lama, baik ditinjau dari tata kota, fungsi, peruntukan dan kondisi fisik bangunan, termasuk juga integrasi dengan fungsi sosial - ekonomi - budaya. Tujuan penelitian: mengetahui karakteristik, potensi pariwisata serta revitalisasi Kota Lama Semarang ditengah persaingan global kepariwisataan. Manfaat penelitian: memberikan gambaran detail - spesifik tentang karakteristik potensi pariwisata Kota Lama sehingga diharapkan dapat diformulasikan suatu pola strategi pengembangan industri pariwisata berskala nasional yang secara konkret dapat memacu perbaikan kinerja sektor pariwisata lokal, regional dan nasional, terutama dikaitkan revitalisasi kawasan Kota Lama di semua kota.

Fokus riset mengarah aspek kajian tentang eksistensi Kota Lama dikaitkan kepariwisataan dan orientasinya terfokus pada bagaimana eksistensi Kota Lama sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Semarang. Data penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Analisa data terfokus pada penelusuran karakteristik Kota Lama dikaitkan sejarah, eksistensi dan peran – fungsi secara sosial – ekonomi – budaya sehingga alat analisis yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Kesimpulannya bahwa Kota Lama berkepentingan dengan program revitalisasi, terutama terkait dengan keberadaan Kota Lama secara historis - cagar budaya. Keterbatasan riset ini adalah: (1) Pendekatan utama riset ini terfokus pariwisata, bukan arkeologi – arsitektural. (2) Orientasi utama hasil riset terfokus pada pendekatan ekonomi, dan (3) Kajian riset ini belum mengacu sinergi dengan aspek lain.

Kata kunci: Kota Lama, Pariwisata, Revitalisasi

A REVITALIZATION MODEL OF OLD CITY AREA IN A VIEW OF TOURISM ASPECT FOR ATTRACTING TOURISTS AND PROMOTING HISTORICAL-CULTURE TOURISM: A CASE OF SEMARANG, CENTRAL JAVA.

Abstract

In the eighteenth century, Semarang City was an old area as the trade center. Nowadays, it is called Old City or *Outstad* and termed as Little Netherlands. The area has around 50 ancient buildings that reflect the colonial remains. It is a very potential area for expanding economic culture and a conservation area (<http://www.semarang.go.id>) but its problem is very complex. For this, the revitalization of old city must integrate all related aspects and interest conflict in developing urban area and its modernity.

The problem statement in this study is how to identify all problems related to the existence of old city area in terms of city design, function, intention and condition of building physic, and integration with socio-economic and culture function. This study aims to examine the characteristics, tourism potency, and revitalization of Semarang old city in competition of tourism globalization era. The study is useful for describing the characteristics, tourism potency, and revitalization of Semarang old city specifically and in details; therefore, it can be used for formulating a strategic pattern of national-tourism industrial development that can really improves a performance of local, regional, and national tourism sector, primarily related to the revitalization of Semarang old city.

The research focuses on the analysis of the old city existence related to tourism and on how the old city existence as one of the destinations in Semarang. The data were primary and secondary. The analysis of the data focused on the observation of the old city characteristics associated with historical, existent and socio-economic and culture role or function; thus, the analysis used a qualitative approach.

It could be concluded that the old city needs a revitalization program, primarily related to the old city existence historically. The research is limited to 1) the research approach focused on tourism, but not archeology – architectural; 2) research orientation focused on economic approach; and 3) the analysis not referred to synergy with other aspects.

Keywords: *old city, tourism, revitalization*

PRAKATA

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah. Akhirnya penelitian ini selesai sesuai jadwal yang ditetapkan. Terlepas dari kekurangan - kelemahan yang ada dari penelitian ini, yang jelas penelitian tentang revitalisasi Kota Lama Semarang sangat penting, yaitu tidak saja terkait pengembangan wisata sejarah – budaya di era otda, tetapi juga dalam konteks memacu kebangkitan sektor riil serta penyerapan tenaga kerja, terutama yang pada industri kepariwisataan.

Konsekuensi dari hasil penelitian ini tentu menjadi suatu pemicu bagi para peneliti lainnya untuk lebih mengembangkan berbagai celah penelitian yang nantinya akan memberikan kontribusi optimal bagi proses perekonomian dan atau kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain kelemahan dari penelitian ini menjadi stimulus untuk pengembangan penelitian lainnya.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini dan semoga hasil penelitian ini ada nilai manfaatnya bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Surakarta, Oktober 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Prakata	iii
Halaman Daftar Tabel	iv
Halaman Daftar Gambar	v
Halaman Daftar Lampiran	vi
Bab I Pendahuluan	1
1. Latar Belakang	1
2. Perumusan Masalah	4
Bab II Tinjauan Pustaka	6
1. Pariwisata Berbasis Sejarah	6
2. Potensi dan Aset Pariwisata di Semarang	7
3. Kota Lama Semarang: Sejarah dan Perkembangannya	10
4. Pelestarian Cagar Budaya dan Kawasan Budaya	13
5. Kota Lama: Revitalisasi dan Dampak Simultan	15
6. Penelitian Sebelumnya	20
Bab III Tujuan dan Manfaat Penelitian	28
1. Tujuan Penelitian	28
2. Manfaat Penelitian	29
Bab IV Metodologi Penelitian	31
1. Lokasi Penelitian	31
2. Fokus Penelitian	32
3. Data dan Pengumpulan Data	32
4. Kerangka Pemikiran dan Analisa Data	32
Bab V Hasil dan Pembahasan	34
1. Responden dan Persepsi Umum	34
2. Kota Lama Sebagai Historis	37
3. Kota Lama Sebagai Cagar Budaya	39
4. Kota Lama Sebagai Aset Wisata	42
5. Kota Lama Sebagai Lingkungan Sosial-Ekonomi-Bisnis	44
6. Kota Lama Semarang dan Problem Rob	46
7. Kota Lama Semarang Kondisi Sekarang	48
8. Konservasi dan Revitalisasi Kota Lama Semarang	58
Bab VI Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran	64
1. Kesimpulan	64
2. Keterbatasan	66
3. Saran	67
Daftar Pustaka	68
Lampiran	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB Kota Semarang	4
Tabel 2.1 Identifikasi karakteristik kepariwisataan di Semarang	8
Tabel 5.1 Identifikasi responden dari kelompok masyarakat dan wisatawan	34
Tabel 5.2 Persepsi masyarakat, wisatawan dan stakeholder	35
Tabel 5.3 isu dan problem tentang kawasan Kota Lama Semarang	55
Tabel 5.4 Beberapa definisi konseptual	58
Tabel 5.5 Pertimbangan terkait revitalisasi kawasan Kota Lama Semarang	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta kawasan Kota Lama Semarang	9
Gambar 2.2 Komponen pengembangan wisata	19
Gambar 4.1 Kerangka pemikiran	33
Gambar 5.1 Dimensi pengembangan pariwisata	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tugu Muda sebagai identitas Kota Semarang	74
Lampiran 2 Peta kawasan Kota Lama Semarang	75
Lampiran 3 Kunjungan ke Dinas Pariwisata Semarang	76
Lampiran 4 Kunjungan ke Lawang Sewu Semarang	77
Lampiran 5 Kunjungan ke Lawang Sewu Semarang	78
Lampiran 6 Kunjungan ke Lawang Sewu Semarang	79
Lampiran 7 Eksistensi kawasan Kota Lama Semarang	80
Lampiran 8 Kunjungan ke kawasan Kota Lama Semarang	81
Lampiran 9 Kota Lama Semarang dan problem rob	82
Lampiran 10 Kawasan Kota Lama: Masa Lalu dan Masa Kini	83
Lampiran 11 Kawasan Kota Lama: Masa Lalu dan Masa Kini	84
Lampiran 12 Kawasan Kota Lama: Masa Lalu dan Masa Kini	85
Lampiran 13 Kawasan Kota Lama: Masa Lalu dan Masa Kini	86
Lampiran 14 Kawasan Kota Lama: Masa Lalu dan Masa Kini	87
Lampiran 15 Kawasan Kota Lama: Masa Lalu dan Masa Kini	88
Lampiran 16 Kawasan Kota Lama: Masa Lalu dan Masa Kini	89
Lampiran 17 Kawasan Kota Lama: Masa Lalu dan Masa Kini	90
Lampiran 18 Kawasan Kota Lama: Masa Lalu dan Masa Kini	91
Lampiran 19 Kawasan Kota Lama: Masa Lalu dan Masa Kini	92
Lampiran 20 Kawasan Kota Lama: Masa Lalu dan Masa Kini	93
Lampiran 21 Kawasan Kota Lama: Masa Lalu dan Masa Kini	94
Lampiran 22 Kawasan Kota Lama: Masa Lalu dan Masa Kini	95
Lampiran 23 Kawasan Kota Lama: Masa Lalu dan Masa Kini	96
Lampiran 24 Kawasan Kota Lama: Masa Lalu dan Masa Kini	97
Lampiran 25 Kawasan Kota Lama: Masa Lalu dan Masa Kini	98
Lampiran 26 Kawasan Kota Lama: Masa Lalu dan Masa Kini	99